

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh return on equity (Roe), volume perdagangan dan suku bunga terhadap harga pada perusahaan farmasi di bidang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ROE (X1), berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0.603 dan t_{tabel} sebesar 1,670 ($0,603 < 1,670$) dengan nilai signifikansi 0,549, lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 0,05 ($0,549 > 0,05$). Maka dapat dijelaskan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel harga saham, pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel Volume perdagangan (X2), berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,817 dan t_{tabel} sebesar 1,670 ($-0.817 < 1,670$) dengan nilai signifikansi 0,417, lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 0,05 ($0,417 > 0,05$). Maka dapat dijelaskan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham, pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Variabel suku bunga (X3), berdasarkan hasil uji riset pada hipotesis ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,886 dan t_{tabel} sebesar 1,670 ($3,886 > 1,670$) dengan nilai signifikansi 0,001, lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat dijelaskan bahwa

variabel suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham, pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4. Berdasarkan hasil uji F dimana terdapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,370 > 2,53$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai alfa ($0,003 < 0,05$), berarti ROE (X1), volume perdagangan (X2) dan suku bunga (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam hal ini efisiensi pengelolaan ROE, volume perdagangan, dan suku bunga dapat meningkatkan Harga Saham lebih optimal, pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan tidak hanya melakukan penelitian untuk memenuhi syarat akademik, tetapi juga menjadikan pengalaman ini sebagai bekal untuk memahami dunia investasi dan pasar modal secara nyata. Semakin dalam pemahaman terhadap faktor fundamental, teknikal, dan makroekonomi, semakin kuat pula fondasi keilmuan dan praktik keuangan yang dimiliki.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memahami dan menghadapi perubahan dari indikator variabel misalnya agar volume perdagangan agar tidak berdampak negatif pada kinerja dan harga saham. Perhatikan persepsi pasar dan volume perdagangan, dengan membangun citra dan kepercayaan publik agar aktivitas perdagangan saham tetap aktif dan positif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk hasil yang lebih kaya, peneliti dapat menambahkan wawancara dengan pelaku pasar atau manajer investasi sebagai pelengkap analisis statistik, Gunakan periode data yang lebih panjang atau data terbaru untuk mengamati pola jangka panjang dan menghindari bias periode tertentu, khususnya saat terjadi krisis atau gejolak ekonomi.